

## SUMMARY

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa literasi keuangan sudah harus dikenal oleh anak-anak muda di Indonesia, termasuk di Kota Gorontalo. Adapun indikator untuk mengukur literasi keuangan adalah pengetahuan standar dan matematis tentang dasar-dasar dalam memahami keuangan; pemahaman keuangan mengenai sifat dasar, bentuk uang, bagaimana uang digunakan, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi; kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, dan memahami pencatatan keuangan; sikap menyadari resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara resiko dan pendapatan; dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi isu-isu keuangan, serta dapat mengatasi masalah ketika sesuatu yang berkaitan dengan keuangan berjalan dengan tidak semestinya. Salah satu yang menyebabkan literasi keuangan individu meningkat adalah informasi-informasi yang diterima dari *influencer* yang berhubungan dengan literasi keuangan. Sementara itu, indikator untuk mengukur performance dari *influencer* keuangan adalah *expertise, trustworthiness, credibility, sponsorship disclosure*, hubungan parasosial, dan *congruence*. Hubungan antara dua variable tersebut akan dianalisis pada sampel jenuh di dalam penelitian ini, yaitu siswa dan siswi di jurusan akuntansi di SMK Negeri 5 Gorontalo.

Keywords: Literasi, keuangan, *performance, influencer*, SMK Negeri 5 Gorontalo